

ABSTRAKSI

Salah satu yang akan mendominasi dalam bisnis telekomunikasi dimasa yang akan datang adalah layanan terhadap multimedia dimana membutuhkan bandwidth yang lebar, dan diantara layanannya adalah jaringan internet, solusi sementara dapat diaplikasikan dengan teknologi akses ADSL sebagai suatu metode pengembangan dalam bandwidth kabel tembaga yang banyak digunakan dan diharapkan dapat diterapkan di STO Cijawura.

Akan tetapi hal tersebut diatas menimbulkan kendala baik persyaratan teknis maupun parameter elektrik untuk diterapkannya sistem ADSL di STO Cijawura, untuk mengatasi hal tersebut maka diadakan uji kelayakan terhadap parameter elektrik dari jaringan eksisting tersebut, sehingga dapat diketahui apakah layak atau tidak sistem ADSL diterapkan.

Berdasarkan hasil dari uji kelayakan tersebut didapat bahwa kontinuitas semua jaringan terukur dengan baik, tahanan jerat untuk kabel 0,6 dan 0,8 telah memenuhi syarat sedangkan untuk kabel 0,4 tidak memenuhi syarat elektrik, tahanan isolasi untuk semua diameter kabel telah memenuhi syarat elektrik, redaman saluran untuk semua jaringan yang diukur baik semua, redaman cakup silang baik NEXT maupun FEXT kurang dari nilai standar yang ditetapkan untuk sistem ADSL sedangkan BER telah memenuhi standar penerapan sistem ADSL. Hal tersebut menunjukkan performansi jaringan lokal akses tembaga di STO Cijawura sehingga dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi penerapan sistem ADSL.